

B A B V

Simpulan dan Saran

Setelah penulis mengadakan Analisis data yang terkumpul terhadap penggunaan kalimat efektif siswa kelas II SMUN 5 Madiun pada karangan deskripsi, maka bab ini akan disajikan secara singkat hasil penelitian tersebut. Simpulan ini diberikan dengan tujuan agar keseluruhan hasil penelitian ini dapat dengan mudah dimengerti.

Selain kesimpulan hasil penelitian, akan penulis sampaikan pula saran-saran . Saran ini ditujukan kepada berbagai pihak yang bersangkutan paut dengan peningkatan mutu pengajaran bahasa Indonesia, khususnya peningkatan tentang penggunaan kalimat efektif dalam karangan deskripsi. Dengan saran ini diharapkan ada perhatian khususnya dari guru bahasa Indonesia untuk lebih banyak memperhatikan mengenai kalimat efektif.

A. Simpulan

Dari hasil Analisis data tentang penggunaan kalimat efektif siswa SMUN 5 Madiun Tahun Ajaran 1998-1999 pada karangan deskripsi dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan kalimat efektif pada karangan deskripsi seperti terlihat dalam tabel berikut:

TABEL 7

HASIL PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF
SISWA KELAS II SMUN 5 MADIUN TAHUN AJARAN
1998-1999

No	Penggunaan Kalimat Efektif	Hasil
1.	Penggunaan kalimat efektif dari unsur ejaan	cukup baik
2.	Penggunaan kalimat efektif dari unsur pilihan kata	kurang baik
3.	Penggunaan kalimat efektif dari unsur struktur kalimat	cukup baik
4.	Penggunaan kalimat efektif dari unsur koherensi	kurang baik

Dengan memperhatikan tabel tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas II SMUN 5 Madiun Tahun Ajaran 1998-1999 tingkat kemampuan dalam menggunakan kalimat efektif dari unsur ejaan dan struktur kalimat rata-rata cukup baik, sedang dari unsur pilihan kata dan unsur koherensi kurang baik dibandingkan dengan penggunaan kalimat dari unsur ejaan dan struktur kalimat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV. Ketidakmampuan siswa dalam penggunaan kalimat efektif tersebut diantaranya disebabkan oleh kurangnya latihan-latihan tentang penggunaan kalimat efektif dalam buku paket bahasa Indonesia kelas II, sehingga siswa kurang berlatih menggunakannya.

Dalam buku paket bahasa Indonesia kelas II materi yang membahas tentang kalimat atau menganalisis kalimat sangat sedikit, sehingga hal ini ikut menjadi sebab ketidakmampuan siswa dalam menggunakan kalimat efektif.

Kesalahan penggunaan kalimat efektif dari unsur pilihan kata banyak terjadi, sebab banyak siswa terpengaruh oleh bahasa daerah khususnya bahasa Jawa, sehingga bentuk kata yang dipakai seperti bentuk kata bahasa daerah (Jawa).

B. Saran

- 1. Pengajaran tentang kalimat yang ditekankan pada latihan-latihan dalam jumlah yang cukup memadai akan sangat membantu siswa dalam usaha mencapai tujuan pengajaran bahasa secara maksimal. Selain itu hal tersebut juga akan mendorong siswa untuk terampil membuat kalimat dengan baik dan benar.**
- 2. Sarana perpustakaan tidak kalah pentingnya untuk menunjang kreatifitas belajar siswa. Tersedianya buku-buku penunjang tentang pelajaran tata bahasa cukup membantu siswa dalam belajar. Agar pelajaran bahasa Indonesia menarik bagi siswa , hendaknya guru mengusahakan dengan berbagai cara, misalnya dengan menggunakan berbagai alat peraga atau menggunakan metode yang tepat atau sesuai.**
- 3. Jumlah siswa dalam kelas juga mempengaruhi siswa dalam menangkap pelajaran dengan baik. Sebaiknya jumlah siswa satu kelas tidak lebih dari 40 siswa, sehingga selain siswa mudah konsentrasi karena tidak terlalu ramai , juga memudahkan guru dalam membimbing siswa, khususnya dalam ketrampilan penggunaan kalimat efektif. Pemberian tugas mandiri atau kelompok kepada siswa perlu diarahkan pada tugas penggunaan kalimat, sebab seseorang akan dapat berbahasa dengan baik apabila ia sering berlatih.**

4. **Partisipasi Kepala Sekolah sangat diperlukan untuk membimbing guru, agar selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.**

DAFTAR PUSTAKA

- Alisyahbana, Sutan Takdir, Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia, Dian Rakyat , Jakarta, 1983.
- Keraf, Gorys, Komposisi Sebuah Pengantar Kepada Kemahiran Bahasa, Nusa Indah, Jakarta, 1970.
- Keraf, Gorys, Tatabahasa Indonesia, Nusa Indah, ende Flores 1982.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983.
- MS, Marwoto dkk, Komposisi Praktis, PT Hnindita, Yogyakarta.
- Ramlan, M, Ilmu Bahasa Indonesia sintaksis, UP. Karyono, Yogyakarta.
- Fokker, A.A, Pengantar Sintaksis Indonesia , P.N. Pradnya Paramita, 1960.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kurikulum SMU 1994 GBPP, Pedoman Khusus .Depdikbud, Jakarta, 1994.
- Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa , Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI , pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan , PN Balai Pustaka, Jakarta. 1979.
- Moeliono, St., Pengantar Kepada kemahiran Berbahasa, Fakultas Keguruan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Mandala madiun, 1988.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tatabahasa baku Bahasa Indonesia, Perum Balai Pustaka, 1988.
- Kridolaksono, Harimurti,-----
- Akhadiyah M.K., Sabarti, Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia.